

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran Al-Qur'an di lembaga pendidikan usia dini seperti PAUD TPQ memiliki peranan penting dalam membentuk fondasi keimanan dan akhlak mulia pada anak-anak. Pendidikan Anak Usia Dini merupakan program pembelajaran yang diberikan untuk anak usia dini dengan kegiatan belajar seraya bermain dengan tujuan mempersiapkan anak menuju jenjang pendidikan berikutnya. Hal ini tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 14 yang menyatakan bahwa, pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan untuk anak usia dini sejak lahir hingga usia 6 tahun, yang berupa pemberian stimulasi untuk mengembangkan pertumbuhan dan perkembangan jasmani rohani agar anak siap untuk mengikuti pendidikan di jenjang selanjutnya (Luluk, 2014).

Pada usia emas (*golden age*), anak-anak memiliki kemampuan luar biasa untuk menyerap informasi, termasuk pembelajaran agama, yang akan menjadi dasar perilaku dan moral mereka di masa depan. Pada tahap ini, anak tidak hanya diperkenalkan pada berbagai konsep dasar, tetapi juga dilatih untuk mengenali lingkungan sekitar, termasuk bahasa dan huruf. Salah satu fokus utama dalam pendidikan anak usia dini di Indonesia adalah pengenalan huruf, khususnya huruf hijaiyah, yang merupakan bagian integral dari pembelajaran Al-Qur'an dan bahasa arab bagi umat Islam. (Tarmaji, 2022).

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan tahap awal pendidikan yang sangat penting dalam membentuk dasar-dasar pengetahuan dan keterampilan anak. Salah satu aspek penting dalam PAUD adalah pengenalan huruf hijaiyah sebagai dasar pembelajaran agama Islam. Kamilah dan Hasanah menjelaskan bahwa kemampuan mengenal huruf hijaiyah sangat berkaitan dengan perkembangan bahasa anak, dan dapat mempengaruhi kemampuan mereka dalam membaca dan memahami teks-teks keagamaan (Kamilah, 2022).

Sebelum membaca Al-Qur'an huruf hijaiyah adalah salah satu kunci acuan yang harus dikuasai. Secara detail huruf hijaiyah merupakan sekumpulan huruf-huruf yang digunakan dalam belajar membaca Al-Qur'an. Huruf hijaiyah ialah kumpulan huruf yang berjumlah 29 huruf yang digunakan dalam Al-Qur'an dan dikenal luas hingga masa sekarang (Acep: 2013). Huruf hijaiyah merupakan simbol-simbol yang digunakan untuk

menulis bahasa Arab dan Al-Qur'an. Mengenal huruf hijaiyah sejak dini sangat penting untuk memudahkan anak dalam memahami dan menghafal Al-Qur'an. Namun, anak-anak usia dini masih memiliki keterbatasan dalam memahami konsep abstrak seperti huruf hijaiyah. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang kreatif dan interaktif untuk membantu anak memahami dan mengingat huruf hijaiyah. Salah satu metode pembelajaran yang efektif adalah melalui kegiatan kreatif seperti membuat bentuk huruf hijaiyah. Kegiatan ini tidak hanya membantu anak memahami dan mengingat huruf hijaiyah, tetapi juga mengembangkan keterampilan motorik halus, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis.

Mengenal huruf hijaiyah ke dalam pendidikan paud merupakan proses dimana seseorang akan dikenalkan dengan bentuk huruf dan bunyi dan menggunakan bahasa yang digunakan pada proses belajarnya. Peserta didik akan diinstruksikan agar dapat mengenal bentuk huruf dan bunyi huruf, sehingga dapat belajar dari suatu konsep keseluruhan terhadap konsep tertentu.

Anak-anak pada usia dini memiliki rentang perhatian yang pendek dan lebih suka belajar melalui pengalaman langsung dan interaksi. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan sangat dibutuhkan untuk menarik minat anak dalam mengenal huruf hijaiyah (Pitri, 2025). Menurut Nikmah (2022), alat permainan edukatif memiliki potensi besar dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan anak selama proses pembelajaran. Suyadi menyatakan bahwa alat permainan edukatif membantu anak dalam proses belajar dengan cara yang menyenangkan, sehingga dapat merangsang kreativitas dan imajinasi mereka.

Namun, pengembangan alat edukatif ini harus didasarkan pada analisis kebutuhan yang tepat. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa banyak anak masih mengalami kesulitan dalam mengenali dan mengucapkan huruf hijaiyah dengan benar (Gumai, 2023). Berdasarkan dari pengalaman mengajar dan pengamatan awal peneliti di PAUD TPQ Hidayatush Shibyan menemukan bahwa dalam penggunaan APE masih jarang atau belum optimal dalam menggunakan APE, selain itu anak juga kurang berminat dan tertarik dengan alat permainan edukatif yang ada di sekolah, dikarenakan banyak APE yang rusak dan hilang ketika akan digunakan anak dan ketersediaan APE yang tidak sesuai dengan jumlah anak sehingga membuat proses belajar mengajar kurang optimal. Dengan demikian penulis akan membahas tentang pembuatan media alat permainan

edukatif yang dinamakan kartu stik huruf hijaiyah untuk menarik minat anak dalam belajar huruf hijaiyah.

APE sendiri memiliki manfaat besar dalam pembelajaran anak usia dini dengan menarik perhatian mereka, mengatasi perbedaan pengalaman, mendorong pemikiran kreatif, meningkatkan konsentrasi, membuat proses belajar menyenangkan, melatih konsentrasi dan kreativitas anak, serta menambah daya ingat (Aulia, 2021).

Bagi pendidik, APE memudahkan penyampaian materi, melatih kreativitas, dan mengatasi keterbatasan tempat, waktu, dan bahasa. Dengan demikian, APE merupakan alat yang efektif dan menarik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran anak usia dini.

Dengan latar belakang masalah di atas, observasi ini bertujuan untuk mengembangkan alat edukatif Kartu Stik Huruf Hijaiyah untuk mengenalkan huruf hijaiyah pada anak di PAUD TPQ Hidayatush Shibyan. Observasi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan, khususnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran huruf hijaiyah pada anak usia dini. Melalui alat edukatif yang inovatif, diharapkan anak-anak dapat belajar dengan cara yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar mereka.

B. Lingkup Pengabdian dan Pengembangan

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:.

1. Bagaimana peran guru dalam menggunakan media alat permainan edukatif kartu stik huruf hijaiyah?
2. Bagaimana cara pembuatan dan penerapan alat permainan edukatif kartu stik huruf hijaiyah?

C. Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan observasi yang akan dilakukan ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam menggunakan media alat permainan edukatif kartu stik huruf hijaiyah?
2. Untuk mengetahui bagaimana cara pembuatan dan penerapan alat permainan edukatif kartu stik huruf hijaiyah?

D. Manfaat Tugas Akhir

Sesuai dengan tujuan yang telah dijelaskan diatas, maka manfaat dari observasi adalah:

1. Secara teoritis

Hasil observasi ini diharapkan dapat memberikan informasi dan memberikan kemudahan anak usia dini untuk belajar huruf hijaiyah dan meningkatkan kualitas para anak usia dini untuk menjadi lebih baik.

2. Secara praktis

a. Bagi Universitas

Meningkatkan kualitas akademik melalui pengakuan pengalaman kerja sebagai bagian dari pembelajaran formal.

b. Bagi tempat kerja yang diteliti

Mendapatkan inovasi dalam pengelolaan PAUD, seperti perbaikan kurikulum, metode pembelajaran, dan strategi manajemen berbasis penelitian tugas akhir.

c. Bagi mahasiswa

Menghasilkan inovasi yang aplikatif di tempat kerja, seperti metode pembelajaran baru atau model manajemen PAUD yang lebih efektif.